

IMPLEMETASI METODE SEAMLESS LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG

Ahmad Ainur Rizqi

STAI Senori Tuban, Indonesia

Email: ahmadainurrizqi@staisenorituban.ac.id

Abstract

Along with the development of technology and the demands of 21st-century education, innovative learning methods are needed to improve the quality of education, including learning aqidah and akhlak. One method that can be implemented is the Seamless Learning method, which integrates formal and informal learning. This study aims to explore how the Seamless Learning method can be applied in learning aqidah akhlak to increase student independence. Through this approach, it is expected that students will not only understand the concept of aqidah akhlak but also be able to apply it in everyday life. This research uses qualitative methods with data collection through observation, interviews, and literature studies. The application of the seamless learning method at Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang is one method that encourages students to carry out learning independently, with learning that can be carried out in class and outside the classroom, and can use information technology in the form of cellphones to access knowledge and information on learning aqidah akhlak, accompanied by parents. The results showed that the application of the Seamless Learning method can increase students' independence in learning aqidah akhlak, and encourage them to be more active in exploring moral values in their environment.

Keywords: *Seamless Learning, Moral Faith, Independence*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi dewasa ini, pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang cukup signifikan, diantaranya juga termasuk dalam pembelajaran, seiring perkembangan teknologi maka dunia pendidikan harus bisa menangkap peluang dari perkembangan teknologi ini, dengan berkembangnya teknologi maka sumber belajar akan semakin fariatif, hal ini bisa dimnfaatkan oleh pendidik untuk pengembangan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya ini dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengimplementasikan metode seamless learning dalam pembelajaran. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri, mengintegrasikan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Pembelajaran yang memanfaatkan seamless learning dapat membantu siswa menyelesaikan proyek dan pengalaman belajar dilingkungan informal dapat berdampak

terhadap keberhasilan siswa. (Juwita et al., 2023) Seamless learning dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Pembelajaran aqidah akhlak yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika sangat penting untuk membentuk karakter siswa, sehingga penerapan metode ini menjadi sangat relevan, salah satu karakter yang dapat muncul adalah kemandirian siswa.

Seamless learning mengacu pada proses pembelajaran yang berkesinambungan, di mana siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks madrasah, penerapan metode ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti aplikasi pembelajaran daring dan media sosial. Dampak perkembangan teknologi mengubah paradigma dalam pendidikan, pembelajaran berkembang dari pembelajaran tradisional, sehingga menjadi tantangan pendidikan dalam era digital ini adalah bukan lagi hanya berfokus pada konten apa yang akan dipelajari namun telah berkembang menjadi bagaimana dan kapan pembelajaran tersebut terjadi. (Ulfa, 2014)

Pentingnya kemandirian siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga dengan pengembangan karakter. Kemandirian siswa dalam belajar dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan metode seamless learning, diharapkan siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Selain itu juga pengaruh lingkungan dan motivasi baik dari guru maupun orang tua siswa, berdasarkan teori motivasi, seorang anak yang sering mendapatkan motivasi yang kuat akan menunjukkan semangat dan mandiri dalam menghadapi hidupnya. (Sriyono, 2016)

Belajar secara mandiri, tetapi juga melibatkan pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Siswa yang memiliki kemandirian tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode yang dapat mendukung pengembangan kemandirian siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam konteks ini, Seamless Learning dapat disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran Aqidah Akhlak, yang menekankan pada penghayatan dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat diajak untuk melakukan refleksi terhadap perilaku mereka di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan ajaran agama. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan nyata.

Metodologi

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian yang berdasarkan pengolahan data yang sifatnya deskriptif. (Hanyfah et al., 2022) penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang, yang melibatkan guru Aqidah akhlak dan siswa kelas IV sejumlah 26 siswa serta orangtua siswa. penelitian lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data secara langsung kelapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. (Pikuleva, 2023) kehadiran peneliti di lokasi kejadian sangat penting untuk mengumpulkan data serta menganalisa setiap kejadian yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih

meneliti ke substansi makna dari sebuah fenomena.(Safrudin et al., 2023) Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan dapat memberi gambaran tentang peristiwa yang terjadi dilapangan atau dilokasi penelitian sesuai dengan realita yang dituju. Seperti yang diungkapkan diatas, dalam pengumpulan data dilakukan sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi lapangan, dokumen sekolah, serta dokumen-dokumen lainnya yang relevan. Kebutuhan data tersebut sangat penting sebagai data utama peneliti dalam menganalisis temuan-temuan di lapangan.

Setelah memperoleh data tersebut, kemudian dianalisis secara mendalam dan rasional sesuai dengan teori para ahli tentang pelaksanaan seamless learning sehingga mampu memberi gambaran tentang hubungan pelaksanaan pembelajaran metode seamless learning dengan sikap kemandirian siswa. Sehingga diharapkan dapat memberi gambaran yang kongkrit tentang pembelajaran seamless learning dalam peningkatan kemandirian siswa atau peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Metode Seamless Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang berlokasi di Desa Prambontergayang Kecamatan Soko Kabupatenn Tuban. MI Salafiyah Prambontergayang terletak di tengah Desa Prambontergayang berada di bawah yayasan BPPPMNU Cabang Kab. Tuban. MI Salafiyah berdiri pada tanggal 20 Maret 1978 berdasarkan SK pendirian.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang tentang metode seamless learning pada pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan kemandirian siswa, bahwa teori tentang seamless learning berarti secara harfiah seamless learning berarti kontinuitas yang berlangsung secara halus (Ulfa, 2014), sedangkan definis alternatif menurut wong et al dalam Ghufron (Ghufron Maula, 2022) Menyatakan bahwa model pembelajaran seamless learning adalah pendekatan pembelajaran yang berpotensi menyertakan model pembelajaran yang mencakup banyak bidang kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut syarif seamless learning merupakan pembelajaran lintas konteks yang bertujuan untuk memperkuat ruang lingkup pembelajaran dengan memperluas ruang belajar siswa dari rumah dan sekolah ke konteks kehidupan sehari-hari, memungkinkan pengalaman belajar yang berkesinambungan diberbagai latar yang berbeda. Seamless learning disebut juga pembelajaran tanpa batas yaitu pembelajaran dilingkungan kelas dan luar kelas dalam mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di kelas dalam aktivitas sehari-hari atau sebaliknya (*Laporan Penelitian 2022 Syarif, n.d.*)

Seaw dalam syarif menyatakan bahwa ada beberapa komponen dalam sebuah seamless learning diantaranya adalah:

1. *Space*: seamless learning mendukung peserta didik untuk dapat bergerak secara lancar dan kontinyu antar ruang yang berbeda secara virtual maupun secara fisik.
2. *Time*; waktu mempunyai perasanan sangat penting di dalam mengembangkan sebuah pengamatan
3. *Context*; desain konteks memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Misalnya pembelajaran materi di dalam kelas, dan kontinyu pembelajaran dilakukan

secara informal diluar kelas.

4. *Community*; merupakan komunitas dalam lingkup seamless learning yang terdiri dari pendidik, peserta didik dan domain expert
5. *Cognitive Tools*; merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kognitif
6. *Artifact*; merupakan objek berupa hasil kerja peserta didik yang dihasilkan dalam proses pembelajaran (*Laporan Penelitian 2022 Syarif, n.d.*)

Kemandirian siswa dalam belajar dapat menguntungkan dalam proses pembelajaran dikelas karena beberapa hal; (a) siswa cenderung belajar lebih baik dengan pengawasan sendiri; (b) mampu memantau mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif; (c) menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas; (d) Mengatur waktu secara efisien. (Sobri, 2020)

Seamless Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai lingkungan belajar, baik formal maupun informal, untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambongergayang, implementasi metode ini dalam pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa. Hasil awal menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam belajar dan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran seamless learning menyertakan banyak bidang kehidupan sehari-hari peserta didik dan di dukung oleh teknologi, dari ruang kelas virtual hingga e-learning. (Ghufron Maula, 2022)

Salah satu aspek penting dari Seamless Learning adalah fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi materi Aqidah Akhlak lebih dalam. Misalnya, siswa dapat menggunakan aplikasi mobile untuk mengakses materi pembelajaran, berdiskusi dengan teman sebaya, atau bahkan mengikuti seminar online tentang nilai-nilai akhlak

Kemandirian siswa juga terukur melalui kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas tanpa bantuan guru. Dalam penelitian ini siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah tersebut dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan baik setelah diterapkan metode Seamless Learning. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, di mana mereka dapat menganalisis dan mengevaluasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Data ini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang Aqidah Akhlak, tetapi juga membentuk karakter mereka.

Penerapan metode ini juga melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Menurut Dinitay, dukungan orangtua merupakan salah satu yang membantu belajar anak agar lebih baik, maka anak akan cenderung semangat, termotivasi, terbimbing, dan mencapai perubahan ke arah yang lebih baik. (Diniaty, 2017), sinergitas inilah yang ideal dalam pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakuakn oleh MI Salafiyah Prambongergayang. Hal ini menciptakan sinergi yang positif dalam mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak. Kerjasama yang baik antara pendidik, peserta didik, dan orangtua akan menjadikan siklus pembelajaran yang ideal.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode Seamless Learning. Dengan memanfaatkan media sosial dan

aplikasi pembelajaran, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknologi pendidikan. Teknologi dalam pendidikan digunakan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat digunakan untuk bisa membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar. (Manulu, 2023) Ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Penerapan metode Seamless Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemandirian siswa. Salah satu dampak yang signifikan adalah peningkatan kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri. Dengan adanya akses ke berbagai sumber belajar dan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, siswa dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri dan mengeksplorasi materi yang mereka minati. Siswa yang memiliki kebebasan dalam belajar cenderung lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka. Bebas disini bukanlah kebebasan dalam hal yang negatif, namun suatu kebebasan yang berlandaskan pengakuan bahwa manusia yang paling asasi dan luhur adalah kebebasan. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar yang perlu di prioritaskan adalah memperkaya ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian siswa dengan karakter dan moral yang baik. (Multi et al., 2015)

Selain itu, metode Seamless Learning juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Melalui kolaborasi dalam proyek kelompok dan diskusi, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan mengembangkan kemampuan komunikasi. Keterampilan sosial yang baik sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di lingkungan masyarakat. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, keterampilan sosial ini sangat relevan karena akhlak yang baik mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara positif.

Dampak lain dari penerapan metode ini adalah peningkatan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai akhlak. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam tindakan mereka. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, di mana tujuan utamanya adalah membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran agama.

Penerapan Seamless Learning juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa mampu untuk belajar secara mandiri dan berhasil menerapkan nilai-nilai akhlak, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan. Kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mendorong dirinya meraih kesuksesan serta bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan di tetapkannya. (Alpian et al., 2020) Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penerapan metode Seamless Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian siswa, keterampilan sosial, kesadaran nilai-nilai akhlak, dan rasa percaya diri. Dengan memahami dampak-dampak ini, diharapkan pendidik dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Mobile Seamless Learning

Dengan semakin berkembangnya teknologi maka, berdampak pula dengan gaya belajar serta sumber dan media belajar, dalam hal ini pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja, tidak hanya dilakukan di kelas saja, namun dapat dilaksanakan di luar kelas. Dalam pembelajaran aqidah akhlak, guru meminta siswa untuk di dampingi oleh orang tua dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Seperti pada saat penyampaian materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah, siswa diminta oleh guru untuk mencari kandungan-kandungan pokok yang terdapat dalam kitab-kitab Allah, yakni Taurat, zabor, injil dan Alqur'an. Siswa dapat menggunakan media sumber belajar handphone dengan di dampingi orang tua, dan di presentasikan kembali ketika di sekolah. Hal ini sesuai dengan metode seamless learning bahwa pembelajaran bisa dimana saja.

Selanjutnya Roger dan Price (2009) dalam Eko mengemukakan bahwa keunggulan dengan menggunakan teknologi bergerak dalam implementasi seamless learning, diantaranya adalah:

1. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik
2. Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas belajar dan mengembangkan proses sosial dan kognitif mereka
3. Membuka wawasan peserta didik terhadap berbagai bentuk informasi

Ada beberapa tantangan dalam mendesain seamless learning dengan menggunakan teknologi bergerak,

1. Menghindari dan mengurangi informasi berlebih
2. Menghindari aspek yang bisa menyebabkan fokus perhatian peserta didik teralihkan oleh karena perangkat tersebut
3. Harus mampu memahami kendala dalam mendukung kolaborasi peserta didik yang terjadi secara alami yang berkaitan dengan masalah konteks sosial. (Eko Sudarmanto, 2021)

oleh sebab itu pentng bagi orangtua untuk mengawasi dan mendampingi dalam pelaksanaan mobile seamless learning supaya anak terhindar dari hal-hal negatif.

Dengan demikian, konsep Seamless Learning menawarkan pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Melalui integrasi berbagai konteks belajar serta peran orangtua, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemandirian dan kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Pendukung Implemetasi Metode Seamless Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang

Beberapa faktor pendukung telah diidentifikasi dalam implementasi metode Seamless Learning di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang. Pertama, dukungan dari pihak manajemen madrasah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Manajemen madrasah telah berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan akses ke teknologi informasi. Menurut data dari laporan tahunan madrasah mayoritas siswa mengaku puas dengan fasilitas yang disediakan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga berperan penting. Orang tua yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan madrasah, seperti pertemuan rutin dan acara sekolah, dapat memberikan dukungan moral dan motivasi kepada siswa, memberi pendampingan belajar dirumah dan memotivasi anak. Melalui keterlibatan yang aktif, orangtua dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai dan etika yang kuat, seperti integritas, kompetensi, kemandirian dan kepedulian sosial. (Muhaimin, A., & Rahman, 2018)

Ketiga, kompetensi dan profesionalisme guru juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi metode Seamless Learning. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang metode ini dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Pelatihan dan pengembangan profesional yang rutin bagi guru di madrasah telah dilakukan untuk memastikan mereka selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam metode pembelajaran.

Keempat, adanya kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga masyarakat dan organisasi non-pemerintah, juga mendukung implementasi metode ini. Kerjasama ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan nyata di masyarakat, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Sebagai contoh, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang telah menjalin kerjasama dengan lembaga sosial untuk menyelenggarakan program pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa secara langsung.

Terakhir, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Penggunaan teknologi dalam model seamless learning dapat memunculkan potensi peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses belajar, serta meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan literasi siswa melalui informasi dari berbagai sumber. (Roshonah et al., 2023)

Faktor Penghambat Implementasi Metode Seamless Learning Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang

Meskipun terdapat banyak faktor pendukung, implementasi metode Seamless Learning di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu faktor penghambat utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran di kalangan sebagian guru mengenai konsep Seamless Learning. Beberapa guru masih menganggap bahwa pembelajaran harus dilakukan secara konvensional di dalam kelas, sehingga mereka kurang berinovasi dalam metode pengajaran. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemandirian siswa.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala dalam penerapan metode ini. Dalam kurikulum yang padat, seringkali sulit untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas. Siswa dan guru mungkin merasa terburu-buru dalam menyelesaikan materi, sehingga tidak dapat memaksimalkan pengalaman belajar yang seharusnya.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah ketidakmerataan akses terhadap teknologi di kalangan siswa. Meskipun sebagian besar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah

Prambontergayang memiliki akses ke perangkat digital, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi tersebut.

Selanjutnya, kurangnya dukungan dari orang tua juga dapat menjadi penghambat. Beberapa orang tua mungkin kurang memahami pentingnya pendidikan agama dan tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak. Hal ini dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar dan menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan utama adalah kesibukan orangtua dengan pekerjaan dan aktivitas lain yang dapat membatasi waktu dan energi mereka terlibat dalam pendidikan anak. (Irzam & Nisa, 2024)

Akhirnya, faktor lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi implementasi metode Seamless Learning. Lingkungan yang tidak mendukung, seperti adanya pengaruh negatif dari teman sebaya atau budaya yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama, dapat menghambat siswa dalam menerapkan ajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi siswa agar mereka dapat belajar dengan baik dan mengembangkan kemandirian yang diharapkan.

Penutup

Implementasi metode Seamless Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Prambontergayang menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan kemandirian siswa. Dengan mengintegrasikan pembelajaran formal dan informal, siswa dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Termasuk dalam pengembangan karakter siswa. Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung yang memperkuat implementasi metode ini, tantangan yang dihadapi juga perlu diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang mandiri dan berakhlak mulia, sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Alpian, Y., Wulan Anggraeni, S., Priatin, S., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2020). 370 Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar-KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 370–383.
- Diniaty, A. (2017). Learning is shown by change in behavior as a result of experience ´. *Ejournal.Uinib*, 90–100.
- Eko Sudarmanto. (2021). *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Adirasa Hadi Prasetyo (Ed.)). Insania.
- Ghufro Maula, R. (2022). Peningkatan Kualitas Kemandirian dan Tanggung Jawab Belajar Siswa Dengan Mobile Seamless Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 403–412. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7349824>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif

- Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Irzam, I., & Nisa, S. (2024). Peran Orangtua dalam Mendukung Keberhasilan Akademik Anak di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Alsys*, 4(4), 329–337. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i4.3164>
- Juwita, M. R., Ulfa, S., & Wedi, A. (2023). Pengembangan Mobile Seamless Learning Platform untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader PKK. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 060. <https://doi.org/10.17977/um038v6i22023p060>
- Laporan Penelitian 2022 syarif.* (n.d.).
- Manulu. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Muhaimin, A., & Rahman, A. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2)(4), 123–135.
- Multi, S., Di, K., & Yogyakarta, S. M. A. (2015). Students freedom in democratic culture in schools (multi case study in high school yogyakarta). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 11–18.
- Pikuleva, I. A. (2023). Challenges and Opportunities in P450 Research on the Eye. *Drug Metabolism and Disposition*, 51(10), 1295–1307. <https://doi.org/10.1124/dmd.122.001072>
- Roshonah, A. F., Damayanti, A., Suharsiwi, S., & ... (2023). Edukasi Literasi Digital Mobile Seamless Learning untuk Orangtua Generasi Alpha di TK Aisyiyah 104 Jakarta. *Prosiding Seminar ...*, 26(10), 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/21302%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/21302/10105>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sobri, A. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Sriyono, H. (2016). Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosio-E-Kons*, 8(2), 118–131.
- Ulfa, S. (2014). “Mobile Seamless Learning” Sebagai Model Pembelajaran Masa Depan [English: Mobile Seamless Learning" as Future Learning Model]. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 11–19.